

ABSTRACT

Juli Purnami (2003). **The Possible Messages Seen from the Main Character and the Conflicts in Robert Louis Stevenson's *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Robert Louis Stevenson's novel entitled *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* which was first published in 1886 is used as the object of this study. The study focuses its discussion on the possible messages implied in the main character's description and the conflicts the character owns. The content of the story points out Stevenson's understanding of human nature that in a single man there is always duality aspect representing good and evil.

The aims of this study are first to explain the main characters, i.e. Dr. Jekyll and Mr. Hyde. Second, to explain the conflicts revealed in the main character, and third to point out the possible messages found in the main character's description and the conflicts.

This study applies objective criticism as the approach to analyze the novel. The objective criticism is used to analyze the novel which emphasizes on the work itself that is from the intrinsic elements. This study analyzes the possible messages judged by the intrinsic elements, i.e. through main character and conflict.

Having analyzed the problems formulation, a conclusion can be gained. It is shown in the story that the character, Dr. Jekyll, leads a double life. He owns other physique, Mr. Hyde, that represents his evil side. This is done through Dr. Jekyll's experiment. At first he does this for scientific reason but later he enjoys for himself to protect his reputation. He will be Mr. Hyde if he wants to do something bad so that nobody will recognize that actually Dr. Jekyll is behind Mr. Hyde. This will not make his name bad in the society. However, Dr. Jekyll forgets the risk, later his evil side is stronger than him, and the potion he drinks also does not work anymore. Finally, in despair he kills himself to stop his action. This study points out three conflicts. First is Dr. Jekyll's inner conflict. It is shown that Dr. Jekyll feels guilty and suffers with what he has done, even when he is trapped in Mr. Hyde's temptation. Second is Dr. Jekyll's conflict against another man. It is clearly seen in Dr. Jekyll's conflict with his old friend, Mr. Utterson. Dr. Jekyll tells a lie of his secret to Mr. Utterson, and this makes Mr. Utterson angry with him. The last conflict is between Dr. Jekyll and his creator. He regrets his experiment that against what God has made. Finally he is in great pain, he asks God's help for releasing him from this sorrow. In this story, Stevenson wants to point out the idea that inside human being there exists two personalities representing good and bad aspect that cannot be apart.

ABSTRAK

Juli Purnami (2003). **The Possible Messages Seen from the Main Character and the Conflicts in Robert Louis Stevenson's *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Obyek dari studi ini adalah novel karya Robert Louis Stevenson yang berjudul *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* yang diterbitkan pertama kali tahun 1886. Studi ini memfokuskan pada kemungkinan pesan-pesan yang dapat diambil melalui karakter tokoh utama dan konflik yang dihadapinya. Isi dari novel ini menunjukkan pemahaman Stevenson tentang kodrat manusia bahwa dalam diri manusia selalu terdapat dua aspek yang menunjukkan sisi baik dan buruk.

Tujuan dari studi ini adalah pertama, menjelaskan karakter tokoh utama, yaitu Dr. Jekyll dan Mr. Hyde. Kedua, menjelaskan konflik-konflik yang muncul dalam diri tokoh utama, dan menyampaikan pesan-pesan yang dapat diambil dari karakter dan konflik-konflik tokoh utama.

Studi ini menerapkan kritik obyektif sebagai pendekatan untuk menganalisa novel ini yang menekankan pada karya sastra itu sendiri, yaitu dari unsur-unsur intrinsik. Studi ini menganalisa pesan-pesan yang dapat diambil dari unsur-unsur intrinsik yaitu tokoh utama dan konflik.

Setelah menganalisa rumusan masalah, dapat diambil beberapa kesimpulan. Tokoh utama dalam cerita itu, Dr. Jekyll, mengalami kehidupan ganda. Ia mempunyai tubuh lain, Mr. Hyde, sebagai sisi jahat. Hal ini dilakukan melalui eksperimen. Awalnya Dr. Jekyll melakukan eksperimen tersebut untuk alasan ilmiah tetapi kemudian ia menikmati eksperimen tersebut untuk dirinya sendiri juga untuk menjaga nama baiknya. Ia akan menjadi Mr. Hyde jika dia ingin melakukan sesuatu yang jahat, sehingga tak seorangpun akan tahu bahwa sebenarnya Dr. Jekyll yang berada di balik Mr. Hyde. Hal ini tidak akan membuat namanya tercemar dalam masyarakat. Akan tetapi Dr. Jekyll lupa akan resikonya, akhirnya sisi buruknya lebih kuat daripada Dr. Jekyll dan larutan yang dia minum sudah tidak berfungsi lagi. Akhirnya dalam keputusan Dr. Jekyll bunuh diri untuk menghentikan perbuatannya. Studi ini menampilkan tiga konflik. Pertama, konflik batin Dr. Jekyll. Dr. Jekyll merasa bersalah dan menderita dengan apa yang telah ia lakukan, bahkan ia terjebak dalam godaan Mr. Hyde. Kedua, konflik Dr. Jekyll dengan orang lain yaitu dengan sahabat lamanya, Mr. Utterson. Dr. Jekyll berbohong kepada Mr. Utterson tentang rahasianya, dan ini membuat Mr. Utterson marah padanya. Ketiga, konflik Dr. Jekyll dengan sang Pencipta. Ia menyesali eksperimennya yang menentang apa yang telah Tuhan gariskan. Akhirnya ia menderita dan meminta pertolongan Tuhan untuk melepaskan diri dari penderitaan. Dalam cerita ini, Stevenson ingin memaparkan gagasan bahwa dalam diri manusia terdapat dua kepribadian, baik dan buruk yang tidak dapat dipisahkan.